

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Wonosari kabupaten Pringsewu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September s.d. Oktober semester Ganjil Tahun pelajaran 2011-2012

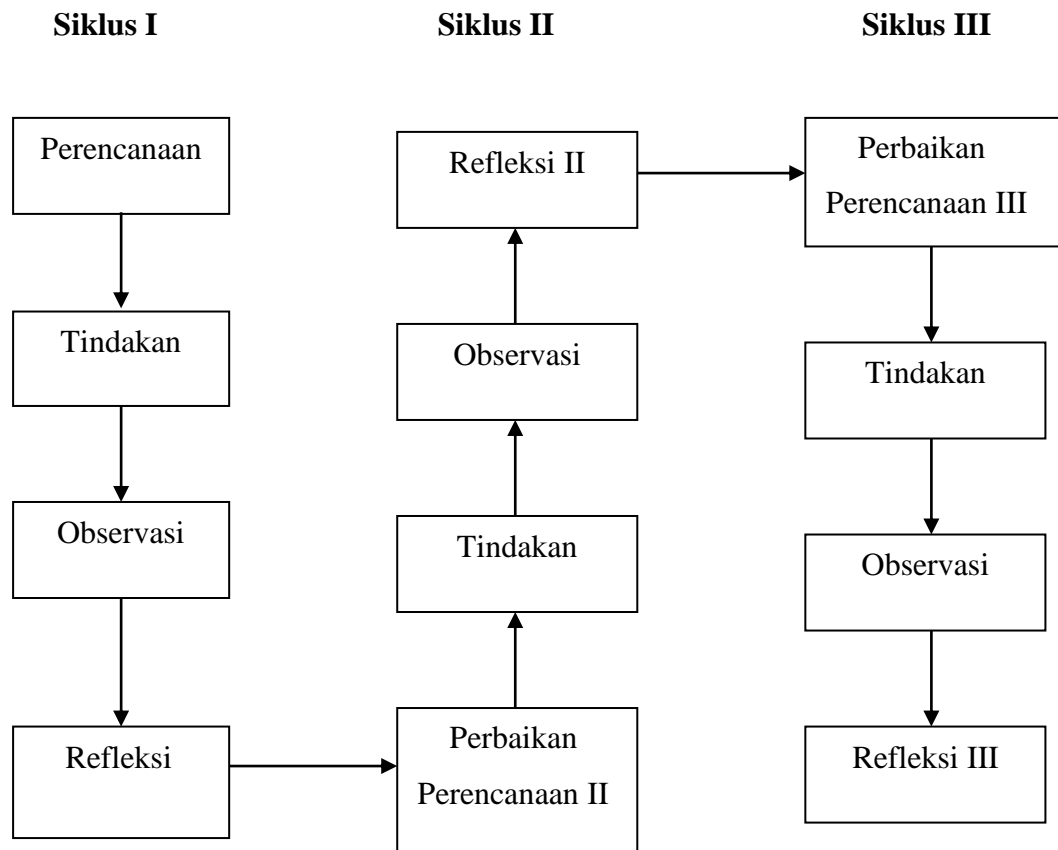
#### **3.3. Subyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2011 – 2012 yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

#### **3.4. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini diadopsi dari model Kemmis dan MC Taggart dengan pola umum sebagai berikut:

Garis besar langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian

Alur penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan, meliputi penyampaian materi pelajaran, pembagian kelompok, pemberian tugas diskusi (kegiatan penelitian utama), pembahasan hasil diskusi, ulangan harian.
- b. Tindakan (siklus 1)

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 21 September 2011 dan dimulai dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan siswa berdasarkan kelompok-kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.

- 2) Menyampaikan indikator pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa.
- 3) Melaksanakan pembelajaran disertai LKS. Pada saat bersamaan observer mengisi lembar observasi kemampuan guru dalam mengajar.
- 4) Melaksanakan tes akhir siklus I dan tes keterampilan siswa.
- 5) Bersama observer melakukan refleksi untuk menemukan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Sebagai acuan dari refleksi adalah hasil tes formatif siswa, aktivitas siswa dan keterampilan siswa. Melalui hasil refleksi akan diketahui apakah indikator kinerja telah tercapai atau belum. Apabila terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung, maka akan dicari pemecahan masalahnya dan pemecahan masalah tersebut akan mulai diterapkan pada siklus berikutnya, namun apabila terdapat kelebihan dalam pembelajaran yang telah berlangsung maka akan dipertahankan pada proses pembelajaran berikutnya.
- 6) Rencana perbaikan siklus II sesuai dengan refleksi yang dilakukan dengan guru mitra.

Siklus II dan III terdiri dari masing-masing 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 3x35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I, kemudian pelaksanaan tindakan pada siklus III merupakan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 September 2011 sedangkan siklus III dimulai pada tanggal 6 oktober 2011.

- c. Observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, guru, siswa, kondisi kelas dan masalah-masalah yang muncul pada saat pembelajaran di kelas. Pengamatan ini dilakukan oleh seorang observer yang dapat dipercaya dalam artian observer adalah orang yang mampu menyampaikan data dengan sebenar-benarnya.
- d. Refleksi, dilakukan untuk membahas tentang kekurangan yang terjadi pada tiap siklus dan menentukan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan refleksi bersama-sama dengan observer.

### **3.5. Metode Pengumpulan data**

#### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar kinerja guru yang dibantu oleh observer.

#### **2. Tes**

Teknik tes dilakukan untuk mengambil data kuantitatif berupa data prestasi belajar siswa. Tes dilakukan pada akhir setiap siklus. Pada akhir siklus hasil tes seluruh siswa dirata-rata yang kemudian dibandingkan dengan rata-rata hasil tes pada siklus berikutnya.

### 3.6. Analisis Data

Untuk pengambilan data aktivitas digunakan lembar observasi yang berisi empat aktivitas, yaitu mengerjakan LKS, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberikan pendapat. Sedangkan untuk data prestasi siswa ditentukan dari nilai tes pada tiap siklus. Adapun perhitungan data kuantitatif menggunakan rumus yang dijelaskan dalam Sudjana (1996) sebagai berikut:

- a. Nilai Rata-rata Kelas

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

- b. Nilai Ketuntasan Belajar

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

- c. Aktivitas

$$\text{Persentase siswa yang aktif} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Aktif}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

### 3.7. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan kelas adalah apabila terjadi peningkatan aktivitas dan prestasi belajar pada setiap siklusnya dan lebih dari 70 % siswa aktif dan memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai 65 di akhir pembelajaran.